

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

14 Agustus 2023  
No. 32 TAHUN LIX



**PERTAMINA**

# energia

weekly

# PERTAMINA #141 FORTUNE GLOBAL 500

## PERTAMINA #1 FORTUNE INDONESIA 100

### TERIMA KASIH INDONESIA

atas dukungan untuk Pertamina yang terus melaju,  
menjadi Energi yang mendunia

Satu-satunya perusahaan Indonesia  
yang masuk dalam list  
Fortune Global 500  
tahun 2023



### Quotes of The Week

*Performance is a vehicle for entering different worlds of experiencing.*

Robert Fripp

**7**  
SEMESTER 1-2023, PERTAMINA HULU ENERGI BUKTIKAN KINERJA EKSELEN MENUJU PERUSAHAAN KELAS DUNIA

**12**  
2 TAHUN ALIH KELOLA BLOK ROKAN, PHR CAPAI PRODUKSI TERTINGGI 172 RIBU BOPD

## Melesat, Pertamina Makin Mengokohkan Posisi di Kancah Nasional dan Global

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali mengokohkan diri sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia sekaligus satu-satunya BUMN yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2023. Tahun ini Pertamina berada di peringkat #141 naik 82 peringkat dibanding tahun 2022 yang berada di posisi #223. Pertamina bahkan berhasil melonjak 146 peringkat dibanding tahun 2021 yang berada di posisi #287.

Peningkatan peringkat ini sejalan dengan keberhasilan Pertamina membukukan laba bersih tertinggi sepanjang berdirinya perseroan. Pertamina membukukan laba bersih US\$3,81 miliar atau Rp56,6 triliun, naik 86% dibanding tahun 2021 sebesar US\$2,05 miliar atau Rp29,3 triliun.

Pendapatan Pertamina juga melejit mencapai US\$84,89 miliar atau sekitar Rp1.262 triliun naik hingga 48% dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$57,5 miliar.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan apa yang dicapai perusahaan merupakan buah dari kian kokohnya pondasi perusahaan pasca restrukturisasi pembentukan *holding subholding*. Sehingga semua lini bisnis memberikan kontribusi bagi perseroan. Pertamina pun semakin mengukuhkan diri sebagai perusahaan energi kelas dunia.

"Pertamina terus menguatkan tekadnya untuk mengejar aspirasi pemegang saham menjadi perusahaan energi berkelas dunia. Capaian ini sejalan dengan target perusahaan pasca transformasi bisnis dan organisasi," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, kinerja positif perusahaan tak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan termasuk

pemerintah yang mendukung Pertamina untuk menjadi perusahaan kelas dunia.

"Terima kasih pula kepada seluruh perwira Pertamina yang bekerja keras dalam meningkatkan daya saing perusahaan untuk bisa berkiprah lebih baik lagi di kancah internasional," tambah Nicke.

Tak hanya kokoh bertengger di peringkat global pada Fortune 500, Pertamina juga bertengger di posisi No. 1 di jajaran 100 perusahaan Indonesia versi Fortune Indonesia.

Fortune Indonesia yang menggunakan indikator pendapatan dan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional ini, mengukuhkan posisi Pertamina di posisi teratas. Dengan perolehan laba terbesar sepanjang sejarah perusahaan, kinerja Pertamina melampaui kinerja BUMN lainnya, termasuk perusahaan swasta nasional.

Sebelumnya, Pertamina pun berhasil meraih posisi nomor 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh Sustainalytics dengan skor ESG sebesar 22,1 di Oktober 2022, yang mengalami peningkatan dari sebelumnya dengan skor 28,1.

"Keberhasilan Pertamina melakukan transformasi telah mendorong perusahaan lebih lincah dan adaptif terhadap perkembangan bisnis global. Dengan dukungan *stakeholder*, Pertamina akan terus melakukan inovasi bisnis untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional," tandas Nicke. •PTM



**Utama**

## Tembus Fortune Global 500, Ini Cara Pertamina Tekan Emisi Karbon dan Dukung Pertumbuhan Ekonomi

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) yang menjadi satu-satunya perusahaan nasional yang masuk dalam jajaran 500 perusahaan terbaik di dunia versi Fortune Global 500, memiliki aspirasi yang sejalan dengan pemerintah untuk mencapai *net zero emission* (NZE) paling lambat tahun 2060. Upaya yang dilakukan tidak saja dengan membangun bisnis baru yang lebih hijau tapi juga melakukan dekarbonisasi. Hal ini disampaikan Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) Fadli Rahman dalam Indonesia Future of Climate Summit 2023 (IFCS 2023), Rabu, 9 Agustus 2023.

Pada tahun 2020 ekosistem BUMN berkontribusi sekitar 30 hingga 35 persen terhadap total emisi karbon di Indonesia, meliputi cakupan 1, 2, dan 3. Sebagai upaya untuk menekan emisi, beberapa BUMN bersinergi untuk melaksanakan inisiatif dekarbonisasi, seperti kolaborasi yang dilakukan anak usaha Pertamina, yaitu Pertamina NRE, dan Perum Perhutani dalam pengembangan *nature based solution* (NBS).

"Sebagai BUMN energi, Pertamina memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan memastikan ketahanan energi. Untuk itu dalam masa transisi energi ini di mana energi fosil masih tetap digunakan, dan secara paralel bertahap pengembangan energi baru dan terbarukan dilakukan. Melalui inisiatif NBS kita bisa menekan emisi karbonnya," ungkap Fadli.

Setidaknya terdapat 9 konsesi milik Perum Perhutani yang berpotensi dikembangkan untuk NBS. NBS Pertamina NRE dan Perhutani diawali dengan penandatanganan *head of agreement* (HoA) pada 20 Juni 2022, yang dilanjutkan dengan penandatanganan *master agreement* (MA) pada 20 Februari 2023. Dua dari Sembilan konsesi tersebut memiliki potensi kredit karbon mencapai 25 juta ton untuk 30 tahun. Kolaborasi kedua entitas ini akan berlanjut dengan pengembangan 7 konsesi lainnya. Secara total, proyek kerja sama ini berpotensi menurunkan 7 juta ton CO<sub>2</sub>e per tahun, atau secara kumulatif 20 juta ton kredit karbon sampai dengan tahun 2030.

Perdagangan karbon kredit yang dilakukan Pertamina NRE berbasis pada NBS dan solusi teknologi. Contoh perdagangan karbon kredit berbasis solusi

teknologi adalah dengan pemanfaatan pembangkit listrik energi terbarukan sebagai sumber *carbon offset*. Perdagangan karbon kredit berbasis solusi teknologi sudah dilakukan sejak tahun 2011 oleh Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang merupakan anak usaha Pertamina NRE.

Saat ini Pertamina NRE telah menandatangani kerja sama dengan anak usaha Pertamina lainnya, yaitu Pertamina Patra Niaga untuk perdagangan karbon kredit. Pertamina Patra Niaga membeli karbon kredit dari Pertamina NRE dengan volume 1,8 juta ton emisi karbon ekuivalen untuk periode satu tahun. Sumber yang ditunjuk *carbon offset* adalah pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Lahendong unit 5 dan 6 berkapasitas 2x20 MW yang dikelola oleh PGE.

Fadli menambahkan bahwa ada 3 tantangan utama dalam perdagangan karbon kredit yang semuanya berkaitan dengan waktu yaitu pertama, berkejar dengan waktu untuk dapat menjalankan 9 konsesi NBS. Kedua, waktu untuk menunggu terbitnya regulasi pemerintah terkait perdagangan karbon. Saat ini Pertamina NRE terus berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait regulasi. Dan ketiga, waktu untuk menunggu terbentuknya pasar kredit karbon di Indonesia. Sebagai perpanjangan tangan pemerintah, Pertamina memastikan bahwa pasar dalam negeri siap dan mendahulkannya sebelum melayani pasar luar negeri.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina mendukung program Pertamina NRE dalam penurunan emisi karbon tersebut. "Inisiatif Pertamina NRE mencerminkan kontribusi dalam energi transisi dan dekarbonisasi, sekaligus kiprah Pertamina sebagai perusahaan Fortune Global," ujarnya.

Dekarbonisasi merupakan salah satu komitmen Pertamina mencapai perusahaan berkelanjutan, selain terus meningkatkan kinerja bisnisnya. Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia sekaligus satu-satunya BUMN yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2023. Tahun ini Pertamina berada di peringkat #141 naik 82 peringkat dibanding tahun 2022 yang berada di posisi #223. Pertamina bahkan berhasil melonjak 146 peringkat dibanding tahun 2021 yang berada di posisi #287. ●SHPNRE



## Pertamina Masuk Fortune 500 Global, Kilang Pertamina Internasional Genjot Kontribusi

**JAKARTA** - Dengan masuknya Pertamina dalam Daftar Fortune 500 Global, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai *subholding* Pertamina untuk bisnis pengolahan dan petrokimia terus menggenjot upaya terbaiknya dalam menjalankan bisnis pengolahan dan petrokimia. Sepanjang semester 1 di tahun 2023, KPI sukses mencatatkan kinerja operasi positif untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan dalam memperkuat ketahanan energi nasional.

KPI menjalankan penugasan untuk pelaksanaan proyek-proyek strategis nasional. Terkait dengan proyek-proyek pengembangan kilang di lingkup *Subholding Refining & Petrochemical*, selain telah menyelesaikan 2 proyek (*onstream*) di tahun 2022, yaitu *Green Refinery Cilacap Phase 1* dan RDMP Balongan, saat ini yang masih dalam progress adalah RDMP Balikpapan. Sampai dengan bulan Juni 2023, progres fisik RDMP Balikpapan telah mencapai 76,70% vs rencana *reforecast* 75,94% (*ahead* 0,76%). Kilang Balikpapan setelah RDMP selesai akan menambah kapasitas pengolahan sebanyak 100 ribu barrel perhari (Bph) dari yang semula 260 Bph menjadi 360 Bph dan juga akan menghasilkan produk petrokimia sebanyak 225 ribu ton per tahun. Pengembangan Kilang Balikpapan ini akan dapat memperkuat ketahanan energi nasional.

Dalam menjalankan operasional bisnis, KPI berkomitmen untuk terus berkontribusi positif. Terdapat beberapa faktor utama yang mendorong kinerja positif pada semester 1 tahun 2023 tersebut, antara lain capaian optimasi kilang dan efisiensi biaya operasional. Menurut Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, optimasi kilang dilakukan dengan menghasilkan produk bernilai tinggi (*high valuable product*) sesuai dengan pergerakan *crack spread* (perbedaan antara harga minyak mentah sebagai bahan baku dan harga produk yang dihasilkan kilang).

"Optimasi kilang juga dilakukan dalam proses pengadaan *crude* (minyak mentah). Kita diberikan fleksibilitas dalam mengelola *crude* bagian negara agar dapat memberikan profitabilitas kilang yang lebih baik," jelas Taufik.

KPI juga melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dari *intake* kilang dilakukan untuk meningkatkan angka *Yield Valuable* dimana salah satu produk yang masih didorong adalah *Marine Fuel Oil Low Sulfur* (MFO LS - untuk bunker kapal). Menurut Taufik hal ini berkontribusi menjadikan imbal hasil produk di atas target. Sepanjang Semester 1 tahun 2023, persentase produksi produk bernilai tinggi atau *Yield Valuable Product*, mencapai realisasi 83,1% dibanding target RKAP pada Juni 2023 di angka 82,3%.

Untuk meningkatkan performa kilang, KPI melakukan beberapa upaya untuk pemeliharaan dan peremajaan Kilang. Sepanjang semester 1 beberapa kilang juga telah melakukan *Turn Around* dan juga *Pitstop*, antara lain Kilang Cilacap dan Kilang TPPI. Kilang Cilacap setelah dilakukan *Turn Around* (TA) dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengolah minyak mentah yang lebih *sour* dari sebelumnya *Total Acid Number* (TAN) 0,30 menjadi 0,46. Hal ini sejalan dengan rencana strategis Perusahaan untuk dapat mengolah minyak mentah dengan jangkauan yang lebih luar sehingga dapat memperoleh bahan baku yang lebih ekonomis. Proses peremajaan peralatan yang dilakukan TPPI juga telah berhasil meningkatkan kinerja *platformer* kilang sehingga dapat menambah kapasitas pengolahannya dari 37 ribu Bph menjadi 50 ribu Bph.

Kehandalan kilang Pertamina tercermin dalam pencapaian angka indikator PAF. "Selain itu, *Plant Availability Factor* (PAF) yang merupakan indikator kehandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi juga berhasil kami tingkatkan menjadi 99,8% dari target sebesar 99,2% pada Juni 2023 versi RKAP," jelas Taufik. Nilai PAF kilang senantiasa dijaga lebih dari 99% melalui pelaksanaan *maintenance* rutin dan non rutin (*turn around*), digitalisasi kilang, serta implementasi *Asset Integrity*

*Management System* (AIMS).

Sepanjang semester 1 tahun 2023 ini, Kilang Pertamina Internasional telah mengolah *intake* bahan baku berupa *crude*, intermedia (*naphta* dan HOMC) dan gas sebanyak 170 juta Bbl. KPI juga dapat bertahan untuk berkontribusi penuh dalam penyediaan produk Gasoil dan Avtur sehingga sampai dengan saat ini kebutuhan Gasoil dan Avtur nasional seluruhnya adalah produk kilang Pertamina.

Dalam hal penggunaan energi, indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau *Energy Intensity Index* (EII) sampai dengan Juni 2023 tercatat di angka 107,9, lebih baik daripada yang ditetapkan pada RKAP yang hampir sebesar 108,4. Untuk angka realisasi EII, semakin kecil angka index menggambarkan kinerja yang semakin baik. Program yang dilakukan untuk penurunan EII antara lain, melalui utilisasi listrik dan gas eksternal serta peremajaan peralatan.

Taufik menambahkan, pada tahun ini KPI juga menegaskan komitmennya menuju *Net Zero Emission* dan juga penerapan aspek *Environmental, Social dan Governance* (ESG) dengan mendorong seluruh *Refinery Unit* dan Anak Perusahaan untuk melakukan berbagai upaya menuju *Green Refinery*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui substitusi penggunaan Gas Oil pada unit *power generation* dengan *Compressed Natural Gas* (CNG) yang lebih ramah lingkungan karena emisi CO2 yang lebih rendah untuk Kilang TPPI Tuban. "Penggunaan CNG di Kilang TPPI yang akan menggantikan penggunaan Gas Oil pada seluruh unit *power generation* merupakan salah satu program transisi energi melalui efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan yang juga akan meningkatkan kehandalan operasional Kilang," jelas Taufik.

Selain untuk meningkatkan penggunaan energi bersih yang ramah lingkungan, penggunaan CNG juga didasarkan pada perhitungan keekonomian yang jauh lebih baik. Dengan menggunakan CNG, Kilang TPPI mampu beroperasi dengan lebih handal, efisien dan dapat menekan biaya pokok produksi akibat menurunnya penggunaan Gas Oil, sehingga Gas Oil yang semula digunakan untuk bahan bakar unit *power generation*, akan menjadi tambahan pendapatan bagi TPPI.

Di sisi lain, sebagai bentuk keseriusan dalam pengembangan bisnis petrokimia, KPI melalui PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) melakukan penyaluran produk *Orthoxylene* yang diproduksi oleh kilang TPPI di Tuban Jawa Timur dengan kapasitas produksi 50.000 ton/ tahun. Hal itu dilakukan guna memenuhi arahan pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian agar fokus pada pengembangan portofolio produk petrokimia dengan menyediakan bahan baku dasar salah satunya produk *Orthoxylene*.

Pertamina memegang peran krusial dalam perkembangan industri petrokimia hilir di domestik, didukung kilang pengolahan minyak bumi yang sangat kuat. Selain itu, sebagai sosok sentral dalam penghasil bahan baku industri petrokimia, Pertamina dapat menjadi lokomotif ekonomi nasional yang memberikan dampak besar dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, tambah Taufik, menjadi pemain global dalam bersaing menghadapi tantangan bisnis saat ini, strategi yang adaptif sangatlah diperlukan. "Di antaranya adalah kemampuan dalam memproduksi berbagai *valuable products* seperti halnya *Orthoxylene*, *Smooth HMD, Brizone, BTX, Propylene* dan sebagainya," jelas Taufik.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) menjelaskan, KPI saat ini telah menjadi entitas bisnis yang menghasilkan keuntungan. Melalui kinerja ini, KPI turut berkontribusi bagi pendapatan dan laba Pertamina, sehingga posisinya dalam Fortune 500 Global naik 82 tingkat.

"Pascarestrukturisasi, orientasi bisnis Kilang Pertamina telah berubah dari yang tadinya *cost center* menjadi *profit center*," ujar Fadjr. <sup>SHR&P</sup>



# MANAGEMENT INSIGHT

# MENJAWAB TANTANGAN BISNIS DENGAN LTC

## Pengantar Redaksi:

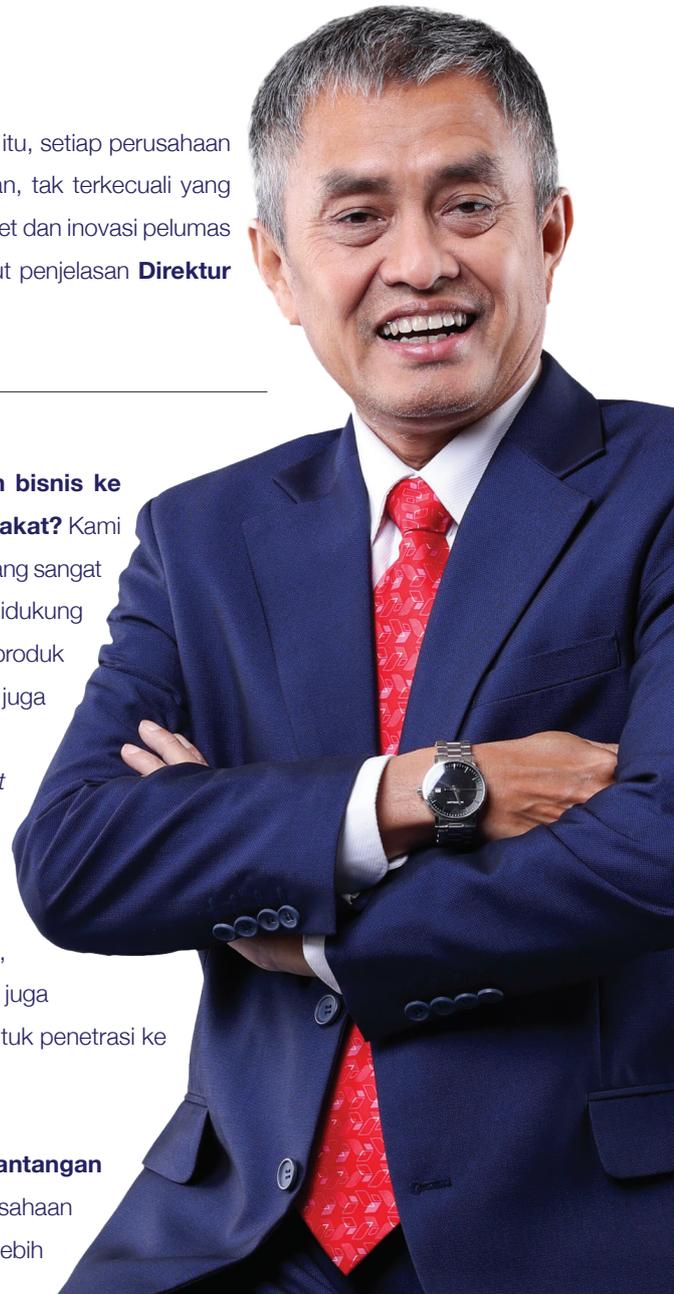
Inovasi dan teknologi bagi suatu perusahaan adalah hal yang penting. Untuk itu, setiap perusahaan berlomba meningkatkan inovasi dan teknologi guna menunjang bisnis ke depan, tak terkecuali yang dilakukan oleh Pertamina Lubricants. Pertamina Lubricants membangun pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia dengan nama Lubricants Technology Center (LTC). Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Werry Prayogi** terkait LTC.

**Apa strategi Pertamina Lubricants dalam mengantisipasi tantangan bisnis ke depan ketika kendaraan berbasis listrik makin banyak digunakan masyarakat?** Kami tidak bisa pungkiri tantangan tersebut. *Show must go on*. Pelumas adalah produk yang sangat mempengaruhi performa dari suatu mesin sehingga perubahan teknologi harus didukung dan pasti mencari dukungan dari material-material yang terkait. Kami menciptakan produk itu supaya bisa sesuai dengan kebutuhan perubahan pasar dan teknologi. Kami juga terus memperbaiki distribusi dan *channel* manajemen kami.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen, tentunya kami bekerja *excellent* dan reliabilitas tetap terjaga. Selanjutnya kami mulai melangkah mempersiapkan diri agar tetap eksis dengan produk-produk baru dan produk-produk *specialties chemicals*. Kami juga konsen terhadap *green environment* pada produk-produk kami. Alhamdulillah jaringan Pertamina tersebar di berbagai seluruh Indonesia, itu menjadi salah satu kekuatan kami untuk terus mengembangkan bisnis. Kami juga sedang mempersiapkan penguasaan pasar dalam negeri dan terus berupaya untuk penetrasi ke pasar luar negeri.

**Apakah pendirian Lubricants Technology Center untuk menjawab tantangan tersebut?** LTC akan mendorong tercapainya aspirasi kami untuk menjadi perusahaan pelumas terdepan; *the Leading Asian Champion* dengan produk dan layanan yang lebih

Ke halaman 6 >



**Werry Prayogi**

Direktur Utama  
PT Pertamina Lubricants

## MANAGEMENT INSIGHT: MENJAWAB TANTANGAN BISNIS DENGAN LTC

< dari halaman 5

adaptif, responsif dan fleksibel untuk berbagai aplikasi otomotif dan industri, LTC atau Lubricants Technology Center merupakan kekuatan kami untuk bermain secara kompetitif di bisnis pelumas yang sangat kompleks. LTC merupakan salah satu upaya kami untuk melakukan pengembangan teknologi sebagai antisipasi terhadap perubahan pasar yang sangat pesat. Artinya, kami siap melayani pasar. Kami berkomitmen menyediakan produk pelumas asli Indonesia berstandar dunia.

**Apa fungsi dari LTC ini?** LTC dimaksudkan untuk menjadi pusat teknologi yang terintegrasi, menggabungkan kegiatan riset pengembangan produk serta layanan purna jual.

Di sana ada tiga fungsi yang beroperasi. Pertama, pusat riset *development* dan riset pengembangan produk. Bagaimana produk itu dikembangkan dan coba dilakukan improvisasi. Di tempat itu akan diteliti dampaknya, hasilnya dan keekonomiannya.

Fungsi kedua LTC sebagai laboratorium *oil clinic*. Di sini, pelumas yang sudah digunakan konsumen akan diteliti kembali jika produk dan mesin terjadi masalah. Fungsi ketiga adalah *Training Center*. Ini merupakan pelayanan kami kepada konsumen dan kepada internal Pertamina Lubricants.

Pelanggan, khususnya dari kalangan industri, pasti membutuhkan panduan tentang produk yang mereka gunakan dan bagaimana mereka meng-*handle* produk ini supaya mereka mendapatkan hasil yang paling optimal. Semua dikelola manusianya di Ilma atau Integrated Lubrication Management Academy ini, sumber daya manusianya dikelola, produknya di-*develop*, pasarnya diamati dan di-*review* sehingga menjadi satu pusat penelitian terkait dengan perubahan teknologi yang ada di pasar. Kami harus mengakomodir pertumbuhan pasar menjadi kekuatan bisnis.

**SDM seperti apa yang bisa mengoperasikan LTC?** SDM menjadi tantangan bagi kita. Percuma jika barangnya ada, alatnya canggih dan mutakhir namun SDM-nya kurang mumpuni. Memang di sana dibutuhkan orang-orang yang sangat menguasai bisnis atau spesifikasi produk sehingga mereka bisa berimprovisasi. Misalnya, dengan menambahkan sedikit bahan kimia saja itu bisa menghasilkan performa yang sangat signifikan dan mengurai sedikit saja bahan kimia bisa mengurangi *cost* yang mungkin bisa

membantu kita dalam bersaing dengan kompetitor. SDM tersebut harus punya penguasaan *product knowledge* umumnya di bidang kimia. Kita pada saat rekrutmen butuh orang-orang yang punya *basic* seperti itu dan mempunyai kemauan untuk berinovasi juga punya kemampuan untuk berkreaitivitas dengan inovasi yang ada. Ada teknikal spesialisnya, laboratorium analisisnya, dan lain-lain. Mereka bisa membantu kita di hilir untuk bertarung dengan kompetitor.

**Berapa investasi yang dikeluarkan PTPL untuk membuat LTC?** Uang yang digunakan saat pembentukan LTC sekitar Rp180 miliar. Ini adalah investasi sebagai upaya mewujudkan cita-cita visi atau misi dari perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang.

Berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara. LTC berdiri di atas lahan seluas 12.500 m<sup>2</sup>, LTC dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelumas di pasar Indonesia dan 14 negara di dunia termasuk Australia, Thailand, dan Afrika Selatan.

LTC akan mendorong tercapainya aspirasi kami untuk menjadi perusahaan pelumas terdepan; *the Leading Asian Champion* dengan produk dan layanan yang lebih adaptif, responsif dan fleksibel untuk berbagai aplikasi otomotif dan industri.

**Apa manfaat dan nilai tambah LTC bagi Pertamina dan pelanggan?** LTC merupakan investasi strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Pertamina Lubricants dalam menghadapi perubahan pasar yang semakin dinamis. Sebagai *market leader*, LTC memperkuat komitmen dan kapabilitas kami dalam inovasi produk dan layanan.

Selain itu, LTC menjawab tantangan pesatnya pertumbuhan berbagai sektor di Indonesia yang berdampak pada peningkatan kebutuhan pelumas berkualitas.

Saat ini konsumen pelumas memiliki pengetahuan yang memadai sehingga Pertamina Lubricants dituntut untuk memberikan manfaat tambahan seperti *fuel economy* dan kemampuan melindungi mesin. Dalam penggunaan pelumas untuk operasi bisnis, pelumas Pertamina juga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi pelanggan.

Itulah yang membuat eksistensi kami sebagai produsen pelumas terpercaya di dalam negeri dan luar negeri dan ini akan terus kami kembangkan. •IDK

Sorot

## Semester 1-2023, Pertamina Hulu Energi Buktikan Kinerja Ekselen Menuju Perusahaan Kelas Dunia

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja ekselen hingga semester I tahun 2023. Hingga Juni 2023, PHE mencatatkan produksi minyak sebesar 570 ribu barel per hari (MBOPD) & produksi gas 2757 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) sehingga produksi migas sebesar 1046 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau peningkatan 8% dari tahun lalu.

Capaian ini didukung melalui penyelesaian rencana kerja pengeboran 7 sumur eksplorasi, 359 sumur pengembangan, 371 *workover* dan 16.286 *well services*. Selain itu, PHE juga mencatatkan survei Seismik 3D sepanjang 478 km<sup>2</sup>.

"PHE akan berupaya maksimal dalam meningkatkan kontribusi nasional dan peningkatan bagian negara, devisa dan perekonomian daerah," jelas Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary PHE.

Hingga saat ini, PHE telah berhasil melakukan capaian strategis antara lain mendapatkan award WK eksplorasi dengan mayoritas sumber daya gas di Peri Mahakam & Bunga yang berlokasi di Indonesia timur, East Natuna di area perbatasan negara Indonesia-Malaysia-Vietnam,

dan proyek strategis nasional Masela. Temuan eksplorasi gas di Wilela, Wolai kompleks dan Mantapu 1-X juga mendukung babak baru ketahanan energi dan transisi gas nasional kedepan.

Salah satu proyek strategis yang juga telah digarap, yaitu pengeboran sumur Migas Non Konvensional (MNK) yang berada di Lapangan Gulamo, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau pada akhir Juli 2023.

Melalui Regional Internasional yang dinahkodai oleh PT Pertamina Internasional EP, *Subholding Upstream* Pertamina juga baru saja sukses mendapatkan perpanjangan kontrak baru di Menzel Lejmat Nord (MLN), Blok 405 di Algeria. Blok migas ini memiliki izin pembangunan pabrik LPG dengan kapasitas 1 juta metrik ton per tahun yang produksinya dapat dibawa ke Indonesia sebagai komitmen perusahaan dalam pemenuhan energi nasional.

Capaian ini berbasis strategi utama PHE dalam mengelola *baseline* produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek HSSE serta *Environment, Social, Governance* (ESG). •SHU



## Sukses Transformasi, PIS Cetak Laba US\$138,5 Juta pada Semester I-2023!

JAKARTA - Transformasi bisnis yang dijalankan oleh PT Pertamina International Shipping (PIS) membuahkan hasil yang manis di semester pertama tahun 2023.

PIS yang merupakan *Sub Holding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina (Persero) sukses mencetak laba sebesar US\$138,5 juta, naik 93% dibanding periode serupa tahun lalu yang sebesar US\$71,7 juta. Perolehan laba semester I ini mencapai sebesar 63,7% dari target RKAP 2023.

"Selama 2022, SHIML telah mencetak sejumlah prestasi yang membanggakan. Kesuksesan ini berlanjut di 2023 dengan program transformasi dan digitalisasi yang dijalankan. Apresiasi untuk seluruh Perwira yang telah mendukung program transformasi dan memberikan kinerja terbaiknya untuk SH IML," ujar CEO PIS Yoki Firnandi, 9 Agustus 2023.

Kenaikan laba ini didorong oleh kenaikan pendapatan, di mana selama pertengahan tahun pertama ini PIS membukukan sebesar US\$1,61 miliar, naik 30% dibanding semester pertama tahun

2022 sebesar US\$1,24 miliar.

Begitu pula dengan EBITDA, yang juga tercatat naik 26% dari US\$364,4 juta di semester pertama tahun lalu menjadi US\$458,4 juta.

"Inisiatif transformasi yang dijalankan oleh fungsi fungsi tim SH IML terbukti memberikan kontribusi penambahan pendapatan yang berdampak pada EBITDA," jelas Yoki.

Ia memaparkan transformasi yang dijalankan di operasi misalnya dalam hal optimalisasi rantai pasokan komoditas sukses mengoptimalkan tonase dan pengurangan konsumsi *bunker*, yang berujung pada efisiensi.

Dari sisi armada, kapal-kapal milik PIS menggandeng *ship management* kelas dunia untuk mendorong kapabilitas kru kapal sesuai dengan standar internasional. "Ini terbukti jumlah kapal yang lolos sertifikasi seperti Paris MOU dan yang lolos Ship Inspection Report Programme (SIRE) bertambah. Artinya, kapal kita semakin banyak diterima di pasar internasional," tutur Yoki.

Sementara dari sisi komersial, PIS semakin

agresif mengembangkan pasar *non-captive*.

Terbukti, pendapatan dari pasar *non-captive* pada semester I saja telah mencapai US\$369,9 juta atau 22,8% dari total pendapatan, bertumbuh signifikan dari proporsi 15,7% sepanjang 2022.

"Transformasi yang dijalankan ini menorehkan pencapaian luar biasa, tapi transformasi ini belum selesai. Kita masih harus terus semangat untuk menggapai mimpi sebagai Asian Leading Integrated Marine Logistics," tutup Yoki.

Di tahun 2023 ini, juga terdapat perubahan jajaran komisaris dan direksi di SH IML PIS yang diumumkan dan bertatap muka secara virtual dengan seluruh perwira SH IML pada pelaksanaan Town Hall Meeting PIS pada akhir Juli lalu.

Seperti diketahui, posisi Komisaris Utama PIS saat ini diamanahkan kepada Mochtar Husein. PIS juga menunjuk pucuk pimpinan di anak-anak usahanya yakni I Ketut Laba sebagai Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental dan Bayu Prostiyo sebagai Direktur PT Pertamina Energy Terminal • SHIML



## Sorot

## Pertamina Siap Bangun Terminal Energi Ramah Lingkungan Tercanggih Indonesia di Kalibaru

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) akan membangun terminal energi ramah lingkungan dan tercanggih di Indonesia yang dinamakan Jakarta Integrated Green Terminal. Terminal ini nantinya akan lebih besar dan lebih modern dari Integrated Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang.

Jakarta Integrated Green Terminal nantinya tidak hanya akan menampung bahan bakar seperti LPG, BBM, Gasoline, dan Biodiesel tapi juga dirancang untuk bisa menampung LNG, CPO, UCO (*Used Cooking Oil*), dan petrokimia. Bahkan juga bisa untuk menampung Hidrogen yang diperkirakan akan tumbuh permintaannya di 2030.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra memaparkan bahwa terminal ini nantinya akan mendukung ketahanan energi nasional, dan berada di kawasan Kalibaru, Jakarta Utara.

"Jakarta Integrated Green Terminal dirancang untuk menjadi terminal energi dengan standar operasional terbaik di kelasnya dengan penerapan teknologi terbaru dan skala fleksibilitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan energi di area Jabodetabek," ujar Salyadi.

Pertamina, kata Salyadi, memberikan mandat kepada PT Pertamina International Shipping (PIS) selaku *Subholding Integrated Marine Logistics* yang selama ini fokus mengelola terminal energi strategis, untuk mengerjakan dan mengembangkan Jakarta Integrated Green Terminal.

CEO PIS Yoki Firnandi menjelaskan lebih lanjut bahwa persiapan pembangunan Jakarta Integrated Green Terminal telah berjalan, di mana studi awal pengembangan konsep terminal baru ini sudah selesai dilakukan.

Jakarta Integrated Green Terminal rencananya akan dibangun di

kawasan yang dikembangkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di area Kalibaru, Jakarta Utara. Lokasi yang berada di daerah tepi laut ini memiliki area seluas 64 hektare dan diproyeksi memiliki kapasitas penampungan hingga 6 juta barel.

Tahap berikutnya, PIS berkoordinasi dengan Pelindo akan mulai menyusun feasibility study untuk pembangunan Jakarta Integrated Green Terminal. Pembangunan terminal direncanakan berdasarkan perhitungan kebutuhan energi nasional yang akan terus meningkat dan semakin bervariasi selama beberapa tahun mendatang.

Lokasi ini dinilai cukup strategis dan bisa menjadi pintu gerbang ekosistem perdagangan energi/*energy trading* melalui koridor Singapura - Indonesia yang memiliki porsi 30%-35% alur perdagangan global untuk minyak dan LNG.

"Terminal ini sekaligus pelopor yang memasukkan faktor ESG dan konsep karbon netral dalam pembangunan, mulai dari tahap konstruksi hingga operasional. Dari sisi teknologi, terminal ini juga menerapkan sistem digital yang akan membuat pengelolaannya lebih modern dan efisien. Kami akan pasang teknologi terbaik agar terminal ini dioperasikan dengan standar terbaik, efisien, aman, andal, juga tentunya emisinya lebih rendah," tutup Yoki.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan, pembangunan Jakarta Integrated Green Terminal ini mendukung program pemerintah terkait pencapaian *Net Zero Emission*. "Sebagai salah satu green terminal yang akan dibangun, Pertamina mengaplikasikan teknologi terbaru dengan sistem digital yang lebih modern dan efisien, serta mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan (ESG)," ujar Fadjar. •PTM



## Pertamina akan Bangun Rumah Sakit, Peningnapan, Kampus di IKN



Pelita Air Service buka penerbangan ke Balikpapan sebagai salah satu bentuk komitmen ikut berkontribusi pada pengembangan Ibu Kota Nusantara.

FOTO: PELITA AIR

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) akan membangun berbagai infrastruktur penting berupa rumah sakit, penginapan atau hotel, dan kampus di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra mengatakan, Pertamina Group melihat adanya peluang untuk melakukan pengembangan usaha di IKN.

"Pertamina merencanakan akan membangun fasilitas-fasilitas pendukung di IKN sesuai dengan bidang usaha anak perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, *hospitality*, dan pendidikan. Pembangunan kawasan terpadu di IKN dengan menggunakan konsep *smart city forest* sangat *inline* dengan komitmen Pertamina untuk menjalankan bisnis dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina," ujar Salyadi.

Pertamina, imbuh Salyadi merencanakan pengembangan Rumah Sakit melalui anak usaha PT Pertamina Bina Medika-IHC, pengembangan Hotel Resort melalui

anak usaha PT Patra Jasa dan pengembangan universitas vokasi melalui Universitas Pertamina dalam satu kawasan terpadu di IKN.

Selain itu, untuk sarana transportasi, PT Pelita Air Service akan membangun penghubung maskapai penerbangan atau hub kedua di Balikpapan yang akan dimulai prosesnya pada triwulan IV Tahun 2023.

"Pertamina melalui anak usahanya Pertamina Bina Medika IHC akan membangun Rumah Sakit dan klinik di wilayah IKN. Untuk klinik mungkin bisa dalam waktu dekat kita bangun dan sudah bisa beroperasi tahun ini juga dan untuk penanganan kesehatan lebih lanjut akan dirujuk ke RS Pertamina Balikpapan," ujar Salyadi.

Salyadi menambahkan, untuk rumah sakit direncanakan dibangun di atas lahan 50 hektar di mana ditargetkan hanya 20% dari luas lahan yang terbangun, sisanya lahan berupa ruang terbuka hijau.

"Rencananya pembangunan hotel menggunakan rancangan bangunan dengan material olahan bambu, rotan dan kayu lokal sebagai salah satu sumber daya bahan bangunan melimpah. Kita berharap hotel sudah bisa beroperasi tahun depan," imbuh Salyadi.

Untuk pengembangan fasilitas edukasi berupa universitas vokasi, Universitas Pertamina juga merencanakan pengembangan kampus modern dan berkonsep *green-building* di atas lahan 50 hektar.

"Kampus akan memiliki bangunan rektorat dan fakultas yang memiliki konsep tumbuh kembang dilengkapi fasilitas akomodasi bagi dosen dan mahasiswa," jelas Salyadi.

Untuk sarana transportasi, Pelita Air Service akan mengoperasikan beberapa penerbangan rute domestik dari Balikpapan.

"Pelita Air Service akan mengalokasikan lebih banyak pesawat Airbus A320 untuk didedikasikan beroperasi di hub Balikpapan guna melayani rute domestik termasuk destinasi-destinasi yang dihubungkan langsung dengan Balikpapan," tandas Salyadi

Pelita Air sendiri sudah membuka rute penerbangan ke Kota Balikpapan dengan frekuensi 14 kali penerbangan dalam seminggu sejak 20 Maret 2023 dan akan terus menambah frekuensi penerbangan untuk memperkuat posisi Pelita air sebagai maskapai dengan konektivitas terbaik menuju IKN.

"Untuk merealisasikan rencana-rencana tersebut, kita terus melakukan koordinasi secara intens dengan pihak Otorita IKN," pungkas Salyadi. ●PTM

## Pertamina Economic Outlook 2023, Peluang dan Tantangan Pertamina Hadapi Ekonomi Global

**JAKARTA** - Pertamina kembali menggelar Pertamina Economic Outlook (PEO) dengan mengangkat tema "*What's Next for the Economy: Opportunities and Challenges Ahead*". PEO menyoroti ketidakpastian makroekonomi dan geopolitik yang masih membayangi perekonomian global masa depan, sehingga diperlukan langkah yang tepat untuk merespons dan mengantisipasi tantangan dan peluang ke depan.

Dalam rangkaian Pertamina Economic Outlook 2023 ini, panel diskusi dipimpin oleh SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah selaku moderator dan diwarnai oleh paparan dari Firman Muchtar, Head of Economic and Monetary Policy Department Bank Indonesia, terkait strategi kebijakan moneter BI dalam merespons dinamika global. Selain itu, PEO juga menghadirkan Helmi Arman, Director and Citi's Chief Economist for Indonesia and Vietnam dari Citibank yang menjelaskan proyeksi makroekonomi semester II 2023 dan 2024, serta peluang dan tantangan yang harus dipersiapkan langkah-langkah mitigasinya.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengatakan dalam waktu yang relatif pendek terjadi dinamika perubahan dalam perekonomian dunia. Salah satu yang cukup mengejutkan adalah penurunan peringkat kredit Amerika Serikat. Hal ini mencerminkan ketidakpastian geopolitik dan ekonomi yang sedang menggema secara global.

Sebagai perusahaan dalam bidang energi, Emma mengungkapkan, performa Pertamina sangat dipengaruhi ketidakpastian tersebut. Dua hal yang sangat mempengaruhi yakni perubahan nilai tukar dan disparitas suku bunga antara Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve/The Fed) dan Bank Indonesia.

"Pertamina telah menerapkan berbagai langkah mitigasi untuk memastikan kestabilan kinerja keuangan perusahaan, meskipun kami menghadapi potensi ketidakpastian. Terlebih, disparitas suku bunga antara The Fed dan BI yang tipis

makin meningkatkan risiko perubahan nilai tukar," jelas Emma dalam pembukaan acara PEO di Jakarta, Selasa, 8 Agustus 2023.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina Energy Outlook merupakan kegiatan rutin dari Corporate Finance Pertamina, untuk memberi pemahaman atas tren makroekonomi dan kebijakan yang berpotensi mempengaruhi kinerja Pertamina. Melalui PEO ini, secara proaktif Pertamina dapat memahami dinamika makroekonomi serta berbagai aspek yang mempengaruhi bisnis perusahaan.

"Kegiatan PEO ini merupakan salah satu upaya kami untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman Pekerja Pertamina terhadap makroekonomi dan geopolitik. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan Pekerja Pertamina dapat menyusun strategi bisnis Perusahaan yang mampu memberikan dampak operasional dan keuangan bagi perusahaan, sekaligus untuk mendorong perekonomian nasional," tambah Fajar. ●PTM



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini dan SVP Corporate Finance Pertamina Bagus Agung Rahadiansyah berfoto dengan para narasumber Pertamina Economic Outlook 2023, di Ballroom Grha Pertamina, (8/8/2023).

FOTO: PTM

## Kiprah

## Wakil Menteri BUMN Apresiasi Transformasi Digital Pertamina, melalui PIEDCC



Wamen BUMN II Kartika Wirjoatmodjo didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan direksi Pertamina lainnya beserta SVP PIEDCC Pertamina Ignatius Sigit Pratopo mengunjungi Pertamina Integrated Data and Command Center (PIEDCC), Grha Pertamina, Jakarta, Senin (7/8/2023).

FOTO: FELITAIR

**JAKARTA** - Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (Wamen BUMN), Kartika Wirjoatmodjo meninjau Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC), di Grha Pertamina, Jakarta (7/8/2023).

Dalam kesempatan ini Wamen BUMN didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan direksi Pertamina lainnya beserta SVP Integrated Enterprise Data & Command Center (IEDCC) Sigit Pratopo.

Dalam kesempatan itu, SVP IEDCC Sigit Pratopo memaparkan tentang proses bisnis minyak dan gas Pertamina dari hulu ke hilir.

"Kami juga menyampaikan *performance*-nya dan bagaimana proses kami bisa mendapatkan data setiap hari," ujarnya.

Sigit juga menjelaskan tentang data analytics, pengendalian bahan bakar bersubsidi, prognosa LPG, serta upaya digitalisasi di Pertamina.

Hadirnya PIEDCC mendapatkan apresiasi langsung dari Wamen BUMN. "Menurut saya, Command Center Pertamina saat ini sudah menunjukkan adanya transformasi digital agar operasional dapat dipantau secara efektif. Saya harap hal ini terus ditingkatkan sehingga bisa semakin meningkatkan produktivitas operasional dan *predictive capability* sebagai langkah antisipasi menghadapi tantangan ke depan agar semakin baik. Sukses untuk PIEDCC Pertamina. Semakin maju ke depannya," tuturnya.

Ia juga berpesan agar Pertamina terus meningkatkan kapabilitas digital agar dapat mencapai aspirasi sebagai *world class energy champion*.

PIEDCC merupakan inovasi Pertamina untuk memantau seluruh pengelolaan energi nasional secara terintegrasi dari hulu ke hilir. PIEDCC menjadi pusat monitoring, pusat surveillance dan pusat optimalisasi Pertamina dengan menggunakan data yang terintegrasi sehingga menghasilkan *outcome* atau *value creation* bagi perusahaan. ●RIN

## Operasikan 46 Armada Kapal, Pertamina Trans Kontinental Sokong Produksi Hulu Migas Indonesia

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) turut memperkuat sektor hulu migas Indonesia dengan mengoperasikan puluhan kapal. Kapal-kapal tersebut dioperasikan berdasarkan kebutuhan klien dalam meningkatkan produksi sejalan dengan target mempercepat realisasi target 1 Juta Barel Minyak (BOPD) dan 12 standar kaki kubik gas per hari (BSCFD) demi ketahanan energi Indonesia di masa mendatang.

PTK mengoperasikan 46 armada kapal yang terdiri dari 11 kapal milik perusahaan dan 35 kapal *back to back Charter*. Beberapa kapal milik yang dioperasikan antara lain Transko Andalas, Transko Moloko, Transko Celebes, Transko Gagak, Transko Dara, Transko Balihe, Transko Barito dan beberapa kapal lainnya. Sedangkan untuk jenis kapal mayoritas merupakan kapal *Anchor Handling Tug Supply Vessel (AHTS)* dan *Harbour Tug*.

Direktur Utama PTK I Ketut Laba mengungkapkan, sektor hulu migas di Indonesia merupakan salah satu potensi bisnis yang besar untuk dikelola. "Mengingat kebutuhan kapal juga banyak di sektor tersebut sehingga penting bagi PTK untuk mengambil bagian dalam menyokong produksi hulu migas. Juga mengambil posisi sebagai pemain utama di berbagai sektor migas termasuk sektor hulu ini," ujar I Ketut Laba.

Kapal AHTS sering berlalu lalang di sekitar *offshore* karena biasa melakukan *anchor handling*, *towing*, dan *supply cargo* untuk melayani pengeboran lepas pantai. Kapal ini memiliki kekuatan 4200 - 5400 Horse Power (HP) sehingga mampu menarik dan mendorong rig pengeboran. Selain itu, Kapal *Harbour Tug* PTK juga melakukan *support* sebagai kapal tunda dalam lalu lintas di wilayah pengeboran di *Upstream*. Di sisi lain, salah satu kapal milik PTK terbaru yakni *Landing Craft Tank (LCT)* Transko Barito juga telah beroperasi untuk *support* kegiatan lepas pantai di wilayah lepas pantai Kalimantan.

PTK juga menjaga *commission days* atau jumlah hari kapal siap beroperasi agar siap sedia ketika menerima *call* untuk beroperasi dan senantiasa mengutamakan aspek *Health Safety Security and Environment (HSSE)* di seluruh operasionalnya.

Hingga saat ini, PTK berhasil bekerjasama dengan perusahaan baik di Pertamina Group maupun perusahaan internasional.

I Ketut Laba juga mengatakan sektor hulu migas hingga saat ini masih menggairahkan, terlebih sektor ini mampu menyumbang sekitar 20% terhadap pendapatan negara. "Oleh karena itu, kedepannya kita akan lebih agresif melakukan penetrasi ke sektor hulu migas, dengan harapan PTK mampu menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan yang ada di sektor hulu dengan memaksimalkan armada yang dimiliki dan memperluas pasar di sektor hulu migas. Sehingga mampu memperkuat posisi PTK sebagai perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global," tutup I Ketut Laba. ●PTK



FOTO: SHU

## Kiprah

### 2 Tahun Alih Kelola Blok Rokan, PHR Capai Produksi Tertinggi 172 Ribu BOPD

**JAKARTA** - Bertepatan dengan 2 tahun pascaalih kelola Blok Rokan, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) kini berada di puncak produksi minyak dan gas (migas) Indonesia. Dengan pencapaian 172 ribu barel setara minyak per hari (BOPD), PHR terus menunjang cita-cita 1 juta barel di 2030.

EVP Upstream Business Edwil Suzandi mengatakan, capaian tertinggi produksi PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan diraih bertepatan dengan peringatan 2 tahun alih kelola Blok Rokan oleh Pertamina dan juga peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-66 Provinsi Riau.

"Alhamdulillah, hari ini PHR menjadi momen bersejarah bagi PHR di mana bertepatan dengan 2 tahun alih kelola Blok Rokan dan HUT Riau, produksi PHR di Blok Rokan mencapai angka 172.710 ribu BOPD, di mana ini merupakan angka tertinggi sejak alih kelola dan juga insyaAllah menjadi angka produksi migas tertinggi di Indonesia saat ini," kata Edwil, Rabu (9/8/2023).

Edwil menegaskan, capaian tertinggi ini tak lepas dari andil para pekerja dan mitra kerja PHR, serta dukungan dari para pemangku kebijakan dan juga masyarakat Riau. "Terima kasih atas dukungan semua pihak terhadap PHR, semoga PHR bisa terus meningkatkan kinerjanya dalam upaya menopang energi nasional dan capaian target 1 juta barel minyak per hari pada 2030," kata Edwil.

Edwil mengatakan, capaian produksi tersebut juga tak lepas dari masifnya kegiatan pengeboran didukung dengan kinerja yang andal dan selamat. Sejak alih kelola, PHR telah mengebor sebanyak 825 sumur dan ada 84 rig di WK Rokan.

"Kita juga berhasil mempersingkat waktu pengeboran hanya dalam waktu 5 hari. Jadi dalam sebulan itu PHR bisa mengebor sebanyak 30 hingga 40 sumur baru. Tentunya kita harapkan akan lebih produktif," kata Edwil.

Untuk diketahui, tren positif kenaikan produksi PHR sudah terlihat sejak akhir Juli 2023, di mana angka tertinggi berturut-turut di antaranya 167.645 BOPD pada 31 Juli 2023, kemudian 168.730 BOPD pada 1 Agustus 2023, berlanjut 167.034 BOPD pada 2 Agustus 2023 dan 169.282 BOPD pada 7 Agustus 2023.

"Capaian berturut-turut ini merupakan buah dari ikhtiar pekerja PHR dalam upaya meningkatkan produksi demi menunjang pasokan energi nasional," kata Edwil.

Ditambah lagi, lanjut Edwil, saat ini PHR tengah mengupayakan produksi Minyak Non Konvensional (MNK) yang ada di sumur Gulamo dan Kelok yang ada di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil). Pengeboran sumur MNK merupakan salah satu pengeboran terbesar yang dilakukan PHR, karena harus menembus hingga kedalaman 8.500 kaki dengan kapasitas rig sebesar 1.500 horsepower (HP).

"Peluang MNK ini diharapkan bisa berkontribusi bagi produksi migas nasional," kata Edwil. ●SHU



Kepala Staf Kepresidenan RI Moeldoko mendapat penjelasan tentang wilayah operasi JTB, Bojonegoro.

FOTO: SHU

### KSP Pastikan Kelancaran PSN Jambaran Tiung Biru Masuki Fase Operasi

**BOJONEGORO, JAWA TIMUR** - Kantor Staf Presiden (KSP) melakukan kunjungan kerja ke Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB) yang dikembangkan oleh Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai dukungan pemerintah dalam memastikan kelancaran Proyek Strategis Nasional tersebut memasuki fase operasi. Kapasitas maksimal JTB dapat memasok gas sebesar 192 MMSCFD untuk kebutuhan pembangkit listrik dan industri di wilayah Jawa Timur serta Jawa Tengah juga memenuhi kebutuhan rumah tangga di Lamongan melalui program jaringan gas (jargas).

Sebelumnya, proyek ini telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin. "Kami mengapresiasi seluruh tim yang mendukung terwujudnya proyek JTB hingga kini telah memasuki fase operasi. Proyek ini memiliki peran yang sangat penting untuk pemanfaatan gas bumi sebagai energi fosil paling bersih yang mendukung era transisi dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi, serta menjaga ketahanan dan kemandirian energi," kata Kepala Staf Kepresidenan RI Moeldoko di sela Kunjungan Kerja di wilayah operasi JTB, Bojonegoro, Jumat, 4 Agustus 2023.

Direktur Utama PEPC Endro Hartanto mengungkapkan terima kasih atas dukungan pemerintah melalui kunjungan KSP tersebut. "Kami melakukan upaya terbaik agar proyek ini bisa memenuhi kapasitas produksi maksimal dan berperan maksimal juga dalam mendukung ketersediaan energi untuk industri maupun rumah tangga di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah," tambah Endro.

Adapun PSN adalah kebijakan yang digulirkan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pemerataan pembangunan. Sebagai payung hukum PSN, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional sebagai aturan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja.

JTB merupakan bagian dari 200 proyek dan 12 program sesuai Peraturan Menko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022. Sebelumnya, dalam Peraturan Menko Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 terdapat 208 proyek dan 10 program. ●SHU



FOTO: SHU

**Kiprah****Badak LNG dan Elnusa Sepakat Kembangkan Peluang Usaha**

President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan dan President Director Elnusa John Hisar Simamora menandatangani MoU yang disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Wiko Migantoro.

FOTO: SHU

**JAKARTA** - PT Badak NGL (Badak LNG) resmi menjalin kerja sama dengan PT Elnusa Tbk (Elnusa). Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan dan President

Director Elnusa John Hisar Simamora yang disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Wiko Migantoro, Sabtu, 5 Agustus 2023.

Penandatanganan MoU ini merupakan titik awal kolaborasi antara kedua anak perusahaan *Subholding Upstream* Pertamina tersebut di bidang penyediaan jasa untuk kegiatan *operation & maintenance, engineering procurement construction, commissioning*, studi di bidang gas & LNG, pelatihan, serta konsultasi.

Badak LNG yang memiliki fasilitas, pengalaman serta tenaga ahli profesional di industri LNG dapat memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh Elnusa dan anak perusahaannya dalam pengembangan usahanya. Hal tersebut menjadi kesempatan yang baik untuk menjalin sinergi Pertamina Group untuk memaksimalkan potensi-potensi bisnis yang dimiliki oleh kedua perusahaan.

President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan berharap kerja sama tersebut dapat terus berkelanjutan. "Mari kita lanjutkan komitmen sinergi ini dengan terus berinovasi dan penuh semangat dalam membangun negeri, sesuai dengan *tagline* PHE: *Explore The Potential*," ujar Gema.

Badak LNG merupakan anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina. Berpengalaman selama 48 tahun sebagai operator kilang LNG, Badak LNG juga telah melakukan berbagai layanan teknis dan pelatihan ke berbagai kilang LNG dunia. Layanan tersebut, di antaranya program *Operations & Maintenance Services*, yakni jasa untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan kilang. Kedua, pendampingan pengoperasian kilang baru melalui program *Commissioning & Start-Up Assistance* (CSUA). Ketiga, menyediakan pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga ahli profesional di industri LNG. •SHU

**Mulai Tajak Sumur Pengeboran KRG PB-1, Pertamina Gelar Sosialisasi dan Syukuran**

**PRABUMULIH, SUMSEL** - Pertamina melalui Pertamina EP (PEP) Limau Field yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina Regional Sumatera Zona 4 menggelar sosialisasi dan syukuran tajak sumur pengeboran KRG PB-1. Kegiatan diadakan di Desa Rambang Senuling, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, pada Selasa, 25 Juli 2023. Penajakan ini dilakukan sebagai upaya percepatan peningkatan produksi serta wujud syukur perusahaan atas target produksi migas yang dicapai.

Senior Manager (SM) Limau Field, Dadang Soewargono, menyampaikan rasa syukur atas keberhasilan tajak sumur KRG PB-1 dan mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Rambang Senuling serta masyarakat atas dukungan terhadap operasional perusahaan. "Alhamdulillah, PEP Limau Field tetap produktif dan semangat dalam mencapai target produksi. Rasa syukur adalah energi. Itulah yang menjadikan kami terus maju dan menjaga ketahanan energi nasional," ujar Dadang.

Acara yang dihadiri Camat Rambang Kapak Tengah, Kapolsek Rambang Kapak Tengah, Kepala Desa Rambang Senuling, dan masyarakat Desa Rambang Senuling tersebut diisi dengan edukasi agar masyarakat tidak mendekati area pengeboran yang berisiko tinggi. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian PEP Limau Field dalam mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

PEP Limau Field juga memberikan bantuan berupa 150 paket sembako, serta material sarana dan prasarana untuk Masjid Al-Muttaqin dan Masjid Nurul Iman.

Kepala Desa Rambang Senuling, Rusman, juga turut mendukung kegiatan tajak sumur KRG PB-1 yang berlokasi di Desa Rambang Senuling ini. "Saya mengucapkan terima kasih karena masyarakat kami juga mendapatkan dampak positif dalam kegiatan tajak sumur ini. Semoga PEP Limau Field dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan," ucap Rusman.

Di tempat terpisah, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan juga menyampaikan hal yang sama kepada pemerintah dan masyarakat Desa Rambang Senuling atas dukungan positif yang selama ini telah diberikan oleh masyarakat Kota Prabumulih dan telah berperan cukup aktif serta cepat tanggap dalam menjaga keamanan dan kelancaran operasional hulu migas yang ada di daerah sekitar.

"Kami sangat membutuhkan dukungan masyarakat Desa Rambang Senuling demi kelancaran kegiatan tajak sumur KRG PB-1 ini. Karena apabila kegiatan ini berjalan lancar akan memberikan dampak yang baik pula bagi pemerintah dan masyarakat di daerah," ujar Anggono.

Sinergi dan kolaborasi yang baik antara SKK Migas, KKKS, Pemerintah Daerah serta masyarakat sangat penting untuk terus dilakukan sebagai upaya mendorong kerja sama yang lebih erat dan kuat dalam rangka mendorong peningkatan produksi migas nasional untuk mencapai target produksi 1 juta barel minyak di tahun 2030. •SHU



Sosialisasi dan syukuran tajak sumur pengeboran KRG PB-1, di Desa Rambang Senuling, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, (25/7).

FOTO: SHU

## Terapkan Pengelolaan SDM Terbaik, Elnusa dan Nusantara Regas Raih Penghargaan HR Excellent Award 2023

JAKARTA - Keseriusan PT Elnusa Tbk dan PT Nusantara Regas (NR) dalam mengelola *Human Capital* kembali mendapatkan pengakuan. Kamis, 20 Juli 2023, kedua anak usaha dari *Subholding Upstream* dan *Subholding Gas* Pertamina ini meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Human Resources (HR) Excellence Award 2023. Penghargaan yang digelar oleh majalah SWA dan LMFE Universitas Indonesia ini diadakan di Hotel Shangri-La Jakarta.

Dalam kesempatan itu, Elnusa membawa pulang penghargaan pada kategori *Reward Management & Talent Retention Strategy* dengan predikat *Very Good* karena dinilai berhasil mengimplementasikan praktik Human Resources (HR) yang sangat baik dalam tata kelola perusahaan. Sementara Nusantara Regas meraih penghargaan dalam kategori *Reward Management and Talent Retention Strategy* dengan predikat *very good*.

Indonesia HR Excellence Award adalah acara tahunan yang digelar dengan tujuan sebagai ajang bagi perusahaan untuk dapat mengukur kemajuan dan keberhasilan Fungsi Human Resources (HR) dalam mengelola SDM yang efektif demi kemajuan perusahaan. Acara ini juga dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan program-program HR yang inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai visi misi perusahaan.

Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani menyampaikan rasa bangga dan bahagia atas pencapaian yang diraih. Menurutnya, penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya dan dedikasi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang unggul, mendukung pengembangan karyawan, dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

"Prestasi ini merupakan buah dari kerja sama seluruh pekerja Elnusa," ucap Hera. Karena itu, Elnusa terus berkomitmen untuk meningkatkan praktik SDM dan memberikan lingkungan kerja yang inspiratif bagi semua karyawan. Penghargaan ini dapat mendorong Elnusa untuk berinovasi dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Hal yang sama disampaikan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Nusantara Regas, Setyo Nugroho. "Kami bangga komitmen perusahaan dalam mengoptimalkan aspek SDM dan mempertahankan *talent* terbaik perusahaan



Elnusa meraih penghargaan pada kategori *Reward Management & Talent Retention Strategy* dengan predikat *Very Good* di ajang ajang Indonesia Human Resources (HR) Excellence Award 2023.

FOTO: ELNUSA-NR

memiliki nilai berarti serta mendapatkan pengakuan," jelas Setyo.

Mempertahankan talent terbaik Perusahaan bagi Nusantara Regas merupakan hal yang penting dilakukan karena NR menganggap pekerja adalah aset. "Bisnis regasifikasi dan niaga LNG yang digeluti NR bisa dikatakan adalah bisnis yang belum banyak pemainnya. Untuk itu demi menjaga keberlanjutan Perusahaan salah satunya adalah dengan strategi *reward management* dan *talent retention* ini," tambah Kepala Divisi SDM dan Umum Nusantara Regas, Sri Andayani.

Ia juga menambahkan selain strategi di atas, menumbuhkan budaya positif dan saling mendukung di lingkungan kerja yang dikembangkan di NR juga merupakan upaya untuk mempertahankan loyalitas pekerja. Budaya komunikasi yang terbuka, setara, *supportive* dan memberikan kesempatan pekerja untuk mengikuti berbagai pelatihan menunjukkan Perusahaan mengapresiasi pengembangan diri pekerja. ●ELNUSA-NR



## Awareness ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi) & ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial) : Langkah Taktis Perkuat *Standardization Management* Perusahaan

Oleh : Tim Pertamina Standardization & Certification (PSC)



Saat ini kesadaran betapa pentingnya keberlanjutan praktek usaha pada bidang apapun perlu semakin diperhatikan, khususnya fokus pada masalah efisiensi energi yang berdampak pada lingkungan hidup dan keberlangsungan sosial. Dua kerangka kerja yang dapat membimbing bisnis ke arah keberlanjutan dan manajemen sosial adalah ISO 50001 dan ISO 26000. Standar tersebut menyediakan berbagai sarana bagi organisasi untuk meningkatkan pengelolaan energi dan meningkatkan upaya tanggung jawab sosial pada keberlangsungan hidup di sekitar.

ISO 50001:2018 adalah standar yang diakui secara internasional, dikembangkan untuk membantu organisasi agar dapat melaksanakan, mempertahankan, serta meningkatkan kesadaran penggunaan energi. ISO 50001 terbukti mampu menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola konsumsi energi secara efisien, mengurangi biaya energi dan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan di sekitar.

Sedangkan ISO 26000 memberikan bimbingan tentang tanggung jawab sosial dengan menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik yang dapat diterapkan oleh organisasi untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Standar ini menekankan perilaku etika, transparansi, dan tanggung jawab dalam operasi bisnis.

Atas kesadaran betapa pentingnya memahami kedua satandar manajemen tersebut bagi kelangsungan organisasi, pada hari Senin-Selasa, 7-8 Agustus 2023 PSC yang dinaungi oleh Fungsi *Quality Management and Standardization* – Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) mengundang seluruh perwakilan entitas baik *holding/subholding* untuk dapat berpartisipasi pada pelatihan Awareness ISO 50001:2018 (Energy Management System) & ISO 26000 (*Corporate Social Responsibility*). Pelatihan ini dilakukan secara hybrid, diharapkan dengan praktik ini dapat memudahkan para pekerja yang berada di luar daerah Jakarta untuk tetap

bisa mendapatkan kesempatan yang sama yaitu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya manajemen energi dan juga tanggung jawab sosial.

Para peserta sangat antusias dengan pelatihan kali ini, terlihat dengan terbukanya beberapa kali diskusi antara peserta dengan pembicara baik yang hadir secara langsung maupun yang hadir secara *online*.

Tidak lupa pada pelatihan ini para peserta dibekali dengan pengertian ESG (*Environmental Social Governance*) yang mana bersinggungan dengan penerapan ISO 50001 & ISO 26000.

Penerapan standar ISO 50001 & ISO 260001 melalui program pelatihan yang komprehensif adalah investasi untuk organisasi. Sebagai perwira mutu, memahami standar ini diharapkan tidak hanya meningkatkan upaya manajemen energi dan tanggung jawab secara sosial semata, melainkan juga menumbuhkan budaya inovasi, akuntabilitas dan perbaikan secara terus menerus. Jaminan atas implementasi maupun sertifikasi atas kedua sistem ini tentu akan dapat meningkatkan *value* Pertamina dimata para Investor dunia, betapa *concern* nya Pertamina kepada efisiensi energi dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat meningkatkan *ranking* Pertamina di Fortune 500 Hundred di tahun 2025, posisi saat ini Pertamina telah berhasil menduduki *ranking* ke 141 di dalam Fortune Global 500. Semoga nantinya bisa mencapai posisi di *ranking* 100 sesuai aspirasi Pertamina 2025.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!  
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!  
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Membangun Masa Depan dengan Paradigma Inovasi Perusahaan melalui Penerapan ISO 56002

JAKARTA - Inovasi menjadi salah satu kunci utama dalam menghadapi perubahan dan tantangan abad ke-21. Fungsi Research & Technology Innovation (RTI) – Direktorat Strategi, Portfolio dan Pengembangan Usaha (SPPU), PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen mewujudkan perubahan positif melalui inovasi. Baru-baru ini Fungsi RTI telah menjalankan audit kesisteman dalam rangka menjalankan proses bisnis kegiatan inovasi terstruktur, rapi dan baik berdasarkan kaidah PDCA (*Plan-Do-Check Act*) yang berkesinambungan. ISO 56002: 2019 yang memberikan panduan Sistem Manajemen Inovasi terstandarisasi diterapkan dalam aktivitas pengembangan riset dan inovasi di Pertamina.

ISO 56002 adalah standar pertama yang diterima secara internasional untuk menciptakan, menerapkan, dan memelihara Sistem Manajemen Inovasi dan merupakan landasan bagi organisasi untuk memberikan

layanan yang lebih baik, mencapai kepuasan pelanggan, dan peningkatan berkelanjutan melalui inovasi dalam produk dan layanan mereka. Inovasi merupakan kontributor yang semakin penting bagi keberhasilan perusahaan, meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi di dunia yang terus berubah.

Ide baru dan inovatif memunculkan cara kerja yang lebih baik, serta solusi baru untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan keberlanjutan. Ini terkait erat dengan ketahanan perusahaan, karena membantu mereka untuk memahami dan menanggapi konteks tantangan dan peluang yang mungkin ada dan memanfaatkan kreativitas seluruh entitas yang terlibat. Pada akhirnya, ide-ide besar dan penemuan baru seringkali merupakan hasil dari rangkaian panjang pemikiran dan perubahan kecil, semuanya ditangkap dan diarahkan dengan



cara yang paling efektif. Sistem manajemen inovasi memberikan pendekatan sistemik untuk mengintegrasikan inovasi ke dalam semua lapisan organisasi untuk merebut dan menciptakan peluang untuk pengembangan solusi, sistem, produk, dan layanan baru.

ISO 56002, Panduan Sistem Manajemen Inovasi, mencakup semua aspek manajemen inovasi, mulai dari cara menghasilkan ide pertama, hingga menjual sesuatu yang baru di pasar. Ini mempertimbangkan konteks di mana organisasi bekerja, budaya, strategi, proses, dan dampak. Ini melintasi banyak jenis kegiatan termasuk produk dan layanan, model bisnis, inovasi organisasi dan banyak lagi, dan berlaku untuk semua jenis organisasi, terlepas dari ukuran atau jenisnya.

Berbagai aktivitas telah dilakukan Fungsi RTI didalam penerapan implementasi ISO 56002 ini, mulai dari pembentukan tim ISO RTI, pemetaan dokumen STK *existing – gap analysis – business process mapping, training awareness & documentation management system* ISO 56002:2019, penyusunan *draft* dokumen STK (Pedoman, TKO, TKI/PA), *training* audit internal berbasis ISO 56002:2019, pelaksanaan audit internal, rapat tinjauan manajemen, dan audit

sertifikasi Badan Sertifikasi.

Pembentukan tim ISO diformalkan dalam Surat Perintah Dirut No. 04/C00000/2023-S0, keanggotaan di dalam SP tersebut tidak hanya dari Fungsi RTI melainkan mengikutsertakan Fungsi dari Dit. Penunjang Bisnis, Dit. Sumber Daya Manusia dan Legal Council. Audit internal telah dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 dan pelaksanaan audit sertifikasi oleh Badan Sertifikasi telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023. Badan Sertifikasi yang terpilih melakukan audit sertifikasi adalah Worldwide Quality Assurance (WQA), sebuah badan sertifikasi internasional yang berkantor pusat di Inggris dan menyediakan sertifikasi untuk berbagai sistem manajemen diberbagai bidang. Adapun tujuan pelaksanaan audit adalah mengevaluasi penerapan dan efektivitas Sistem Manajemen Inovasi ISO 56002. Penyelenggaraan audit internal dan eksternal dilakukan di kantor Fungsi RTI, Gedung Sopo Del – lantai 50 dan 51.

Keberhasilan Pertamina dalam mengadopsi standar ISO 56002 diharapkan dapat menguatkan budaya inovasi sebagai faktor kunci pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan kapasitas kompetitif dan nilai tambah serta keuntungan bagi perusahaan. •DA/TIP



## Social Responsibility

## Kebut 52 Desa Energi, Pertamina Serius Garap ESG Berdayakan Masyarakat

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) terus menambah jumlah desa penerima manfaat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Desa Energi Berdikari. Hingga akhir Juli 2023 sudah terdapat 52 lokasi Desa Energi Berdikari di seluruh wilayah Indonesia.

Yang terbaru, Pertamina melakukan instalasi Energi Terbarukan berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan total 33.250 *watt peak* (WP) di 5 lokasi yaitu Desa Kalijaran di Cilacap, Desa Wisata Danau Shuji di Muara Enim, Desa Tanjung Karang di Aceh Tamiang, Desa Kampung Apar di Pariaman, dan Desa Pulau Semambu di Ogan Ilir. Tidak hanya membangun infrastruktur, program Desa Energi Berdikari melakukan program pemberdayaan masyarakat agar akselerasi transisi energi merata hingga ke pelosok desa dengan memanfaatkan sumber daya energi lokal.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan Program Desa Energi Berdikari memberikan akses energi terbarukan sebagai solusi kebutuhan energi masyarakat yang akan membuka jalan untuk kemandirian energi dan ekonomi masyarakat.

"Melalui pemberian akses energi terbarukan kepada masyarakat, Pertamina dapat mensosialisasikan dan menghadirkan pengalaman transisi energi, sehingga masyarakat desa memahami pentingnya kehadiran energi untuk menggerakkan roda perekonomian", terang Fadjar.

Lebih lanjut Fadjar menjelaskan energi terbarukan dari sinar matahari di 5 desa sebagian besar untuk mendukung produksi Pertanian dan perkebunan. Seperti program yang dijalankan di Desa Kalijaran Kabupaten Cilacap, yang melakukan pemanfaatan energi baru terbarukan untuk irigasi sawah, yang dapat menyelesaikan persoalan kekurangan sumber air pada saat musim kemarau. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir yang membutuhkan sumber energi listrik lebih besar untuk pompa air

sebagai alat bantu petani untuk bercocok tanam.

Sementara itu, di Desa Wisata Danau Shuji Kabupaten Muara Enim, dan Desa Kampung Apar Kota Pariaman, pemanfaatan energi terbarukan untuk menggerakkan beberapa kegiatan seperti hidroponik, produksi olahan herbal, dan pertanian organik. Sedangkan di Desa Tanjung Karang Kabupaten Aceh Tamiang digunakan sebagai sumber energi alternatif yang bersih, pada program Bengkel Doorsmeer Difabel.

Program Desa Energi Berdikari telah dilaksanakan sejak tahun 2019, dari sisi lingkungan, Program Desa Energi Berdikari telah memberikan manfaat dengan menghasilkan 143.250 WP energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 605.000m<sup>3</sup>/tahun energi Gas Metana & Biogas, 16.500 WP energi *Hybrid* Surya dan Angin, 8.000 Watt energi *microhydro* dan 6.500 liter/tahun biodiesel, serta pengurangan dampak emisi sebesar 565.896 tonCo<sub>2</sub>eq/ tahun. Lebih lagi, Desa Energi Berdikari turut berperan dalam pemenuhan kebutuhan energi masyarakat serta memberikan dampak perekonomian bagi 3.061 Kepala Keluarga dengan total multiplier effect sebesar manfaat 1,8 miliar per tahun.

Diharapkan melalui program Desa Energi Berdikari Pertamina, masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonominya dengan berbagai pelatihan pengembangan kapasitas masyarakat, pengembangan produk UMKM yang dihasilkan sampai dengan pemberian edukasi terkait pemanfaatan dan perawatan fasilitas energi terbarukan.

Program Desa Energi Berdikari Pertamina sejalan dengan SDG's poin 7 yaitu energi bersih dan terjangkau, poin 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan poin 13 yaitu penanganan perubahan iklim serta target Pemerintah mencapai NZE di tahun 2060.

"Kami percaya bahwa energi yang bersih dan mudah diakses akan membuka jalan bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian berkelanjutan," tutup Fadjar. •PTM



## Perluas Akses Pendidikan, Universitas Pertamina Gandeng Pemkab Kebumen Sediakan Beasiswa Rp2 Miliar

**JAKARTA** - Tingkat partisipasi masyarakat Indonesia dalam menempuh pendidikan tinggi masih tergolong rendah dibandingkan negara lain di wilayah ASEAN. Badan Pusat Statistik mencatat Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK-PT) di Indonesia pada 2021 hanya 31,39 persen. Sementara data Bank Dunia menyebut APK-PT di Singapura mencapai 91 persen, Thailand 49 persen, dan Malaysia 43 persen.

Faktor biaya menjadi penghalang utama siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi. Untuk itu, Pertamina bersama perguruan tinggi dan sejumlah mitra gencar mendorong beasiswa, seperti yang dilakukan Universitas Pertamina (UPER). Teranyar, UPER bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen untuk beasiswa studi lanjut. Tak tanggung-tanggung, jumlah beasiswa yang diberikan senilai Rp2 miliar.

Bupati Kabupaten Kebumen, Arif Sugiyanto menyambut baik kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak. "Hingga tahun 2022, hanya 4,01 persen penduduk Kebumen yang menamatkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Sehingga kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan partisipasi warga Kebumen dalam meneruskan studi ke jenjang pendidikan tinggi," ujar Arif selepas penandatanganan nota kesepakatan beasiswa di gelaran Kebumen International Expo tahun ke-2, pada 17 Juni 2023.

President Director Pertamina Foundation selaku Badan Penyelenggara UPER, Agus S. Asngari, menyebut mahasiswa juga disiapkan untuk berkarir di dunia industri. "Mulai tahun ini, Universitas Pertamina bersinergi dengan PT Pertamina (Persero) menyiapkan lulusan terbaik untuk berkarier di Pertamina grup. Melalui program Lulusan Merah Putih, lulusan UPER dibimbing oleh mentor dari Pertamina grup untuk menyiapkan mereka menghadapi seleksi rekrutmen. Tersedia 45 posisi di Pertamina grup bagi alumni UPER yang mampu lolos seleksi," jelas Agus.

Ke depannya, UPER akan memperluas cakupan program Lulusan Merah Putih dengan melibatkan lebih banyak korporasi dan *start-up* mitra UPER.

Hal senada disampaikan Rektor UPER, Prof. Dr. Ir. Wawan Gunawan A. Kadir, MS. Menurutnya, serapan lulusan sebagai bagian dari indikator kinerja utama perguruan tinggi dipengaruhi mutu pendidikan dan sinergi kampus dengan industri.

"UPER mengoptimalkan sistem pembelajaran yang berbasis pada kombinasi pengembangan *soft skills* dan *hard skills*. Didukung oleh dosen ahli dan praktisi kompeten serta jaringan Pertamina dan kemitraan nasional hingga internasional, diharapkan lulusan UPER siap terjun di berbagai bidang," tutup Prof. Wawan.

Salah satu penerima beasiswa asal Kebumen yang sudah merasakan manfaat dari sistem pembelajaran di UPER adalah Faisal Aji Setiawan. "Selain berupaya mempertahankan nilai IPK cumlaude yang didapatkan, saya juga merupakan ketua dalam Unit Kegiatan Mahasiswa bidang kewirausahaan UPRENEUR," tutur alumni Program Studi Hubungan Internasional UPER dan pekerja di salah satu media nasional ternama di Indonesia, 11 Juli 2023. ●PF-UPER



Seremonial kerja sama antara Pemkab Kebumen dengan Pertamina Foundation dan UPER. FOTO: PF-UPER

## Pertagas Validasi *Stunting* Bersama Puskesmas Jabon di Sidoarjo



Pertagas bersinergi dengan Puskesmas Jabon melakukan validasi *stunting* kepada puluhan balita yang tinggal di Desa Kedungrejo. FOTO: SHG-PERTAGAS

**SIDOARJO, JAWA TIMUR** - *Stunting* menjadi salah satu isu nasional yang menjadi fokus pemerintah saat ini. Tingginya angka *stunting* membuat PT Pertamina Gas (Pertagas) mengambil peran dengan melaksanakan validasi *stunting* bersama Puskesmas Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat, 14 Juli 2023.

Tujuan kegiatan validasi adalah sebagai tindakan preventif untuk

mencegah peningkatan status *stunting* pada balita. Melalui kegiatan ini, balita yang terindikasi *stunting* akan menjalani serangkaian pemeriksaan cek darah di laboratorium, kesehatan gigi dan mulut, screening dan konseling oleh dokter, serta pemeriksaan penyakit tuberculosis.

Dari data Dinas Kesehatan Jawa Timur, prevalensi balita *stunting* di Jawa Timur sebesar 19,2%, atau lebih rendah sedikit dari angka rata-rata nasional yaitu 21,6%. Khusus untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo, angka prevalensi balita *stunting* mencapai angka 16,1%. Untuk Kecamatan Jabon sendiri, angka persentase *stunting* sebesar 11,8% atau menduduki peringkat kedua tertinggi se-Kabupaten Sidoarjo.

Melalui Operation East Java Area (OEJA), Pertagas melakukan validasi *stunting* di Desa Kedungrejo. Hasilnya terdapat 31 anak dengan status pendek dan 9 anak dengan status sangat pendek. Kondisi ini menjadikan Desa Kedungrejo sebagai daerah lokasi khusus *stunting* dan menjadi fokus program penanganan *stunting* di wilayah Jabon.

Kepala Puskesmas Jabon, drg. Erni Wahyuni menyampaikan, validasi *stunting* ini penting untuk dilakukan untuk memastikan balita yang kurang tinggi dan berat badan apakah benar-benar mengalami *stunting* akibat kurangnya asupan gizi, atau ada penyebab penyerta lain secara berkala. "Hasilnya nanti menjadi acuan kita untuk menindaklanjuti sesuai dengan kondisi anak," ujarnya.

Di tempat terpisah, Manager Communication Relations & CSR Pertagas Imam Rismanto menyampaikan Wilayah Kecamatan Jabon merupakan wilayah area ring 1 Pertagas. Karena itu, Pertagas berkomitmen untuk menekan angka *stunting* bekerja sama dengan puskesmas setempat.

"Nantinya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) akan diberikan untuk balita *stunting* sehingga membantu proses pemenuhan asupan gizi anak," tutur Imam. ●SHG-PERTAGAS

## Social Responsibility



Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kampung Pangan Madani.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT

### Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut

**PEKANBARU, RIAU** - PT Pertamina Patra Niaga terus berupaya hadir di tengah masyarakat untuk memberi manfaat sebanyak-banyaknya melalui beragam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui Fuel Terminal (FT) Sei Siak, Pertamina melakukan kegiatan TJSL dengan menjalankan Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Susanto August Satria mengatakan, pihaknya mempunyai beberapa Program TJSL unggulan untuk menciptakan lingkungan hijau dan pemberdayaan masyarakat, antara lain Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut.

Ia menjelaskan, Kampung Pangan Madani ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu budidaya ikan lele, diversifikasi produk olahan lele, dan pertanian hidroponik dengan konsep urban farming. Kolaborasi tiga kegiatan utama menjadi satu program besar yang saling berkaitan.

"Kami memberikan pelatihan budi daya ikan lele dalam kolam bioflok, pelatihan pengolahan lele dan inovasi *renewable hydrofloc*. Program ini memanfaatkan air limbah kolam bioflok sebagai nutrisi tanaman hidroponik," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Kelompok Kampung Pangan Madani, Acep Rasidin menambahkan, Kampung Pangan Madani ini adalah jawaban untuk membangkitkan perekonomian pascapandemi COVID-19. Dengan adanya upaya Pertamina Patra Niaga, masyarakat berkomitmen menjalankan Program Kampung Pangan Madani.

"Terima kasih Pertamina yang telah memberikan bantuan kelengkapan, pelatihan budi daya lele, pelatihan olahan lele dan hidroponik. Program ini sudah berjalan sejak 2021 lalu, Kampung Pangan Madani ini menjadikan masyarakat mandiri," kata Acep.

Di samping itu, Satria menjelaskan pihaknya juga menjalankan Program Ekowisata Pulau Semut, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan hijau dan menjadi pusat kegiatan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata dan kreativitas. Ekowisata Pulau Semut adalah solusi bagi pengembangan masyarakat Desa Pangambang, Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru sebagai wisata alam pertama yang berada di tengah kota.

"Program Ekowisata Pulau Semut ini fokus pada dua kegiatan, yakni perbaikan akses penghubung ke Pulau Semut melalui jembatan dan penyelamatan Pulau Semut melalui pembangunan turap dan bronjong penahan abrasi. Dengan terbentuknya Ekowisata Pulau Semut ini, diharapkan pengunjung semakin meningkat karena akses jalan yang mudah, UMKM di sekitar dapat terbantu, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dapat berkembang secara maksimal," jelasnya.

Dalam program CSR ini, Pertamina Patra Niaga juga berkolaborasi dengan pemerintah daerah, akademisi serta pihak terkait dalam mendampingi masyarakat. Sebelumnya, Satria bersama tim CSR melakukan *Management Walkthrough* (MWT) di wilayah operasi Fuel Terminal (FT) Sei Siak, Pekanbaru, pada Kamis, 20 Juli 2023. ● SHC&T SUMBAGUT

### Kilang Pertamina Balongan Latih Keterampilan Warga Binaan Lapas IIB Indramayu

**BALONGAN, JAWA BARAT** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan (Kilang Pertamina Balongan, red) menggelar pelatihan diversifikasi olahan makanan dari hasil pertanian hidroponik bagi warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Indramayu.

Pelatihan yang bertujuan memberi bekal keterampilan membuat aneka camilan bagi perempuan yang menjadi warga binaan pada Lapas Indramayu ini dibuka oleh Officer I CSR and SMEPP PT KPI RU VI Andromedo Cahyo Purnomo, Kamis, 27 Juli 2023.

Andromedo mengatakan, pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada warga binaan Lapas Indramayu, agar ketika mereka bebas sudah mempunyai keahlian yang bisa diandalkan menjadi modal dasar berwirausaha sehingga tidak kembali melakukan kesalahan yang sama.

"Kami harap pelatihan ini bisa diikuti secara maksimal oleh warga binaan, karena pelatihannya tidak hanya sekali ini saja, namun akan berlangsung hingga beberapa bulan ke depan," papar Andromedo.

Pelaksana Harian (Plh) Lapas IIB Indramayu, Apudin mengapresiasi Kilang Pertamina Balongan yang kembali menyasar warga binaan di Lapas Indramayu sebagai lokasi implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)-nya yang memberdayakan penghuni Lapas dengan berbagai keterampilan.

"Terima kasih kami ucapkan untuk Pertamina. Selain warga binaan pria yang menerima program budi daya maggot dan pertanian hidroponik, sekarang warga binaan perempuan yang dibina untuk mengolah makanan," terang Apudin.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI RU VI Balongan Mohamad Zulkifli mengatakan, sejak beberapa tahun lalu Kilang Pertamina Balongan telah bersinergi dengan Lapas IIB Indramayu memberdayakan warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri.

Zulkifli menerangkan, pelatihan diversifikasi olahan makanan dari hasil pertanian hidroponik bagi warga binaan perempuan di Lapas Kelas IIB Indramayu ini akan berlangsung selama enam bulan ke depan, dengan waktu pelaksanaan tiga kali dalam seminggu.

"Instruktur dan materi pelatihan akan berganti-ganti sehingga akan semakin memperkaya pengetahuan warga binaan dalam membuat berbagai olahan makanan," ungkap Zul.

Selain itu, Kilang Pertamina Balongan akan mengadakan pelatihan membuat label kemasan hingga pembuatan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sesuai dengan peraturan BPOM.

Karwisem, salah satu warga binaan antusias mengikuti pelatihan. Menurutnya kegiatan ini bisa mengisi waktu di dalam Lapas dengan kegiatan yang positif bahkan bermanfaat untuk di kemudian hari nanti ketika keluar.

Untuk mendukung kelancaran pelatihan, Pertamina RU VI Balongan juga memberikan bantuan perlengkapan alat pembuat kue seperti Blender, Kompor Gas, Tabung Gas Elpiji, serta bahan-bahan membuat kue seperti tepung, gula, minyak goreng dan sebagainya. ● SHR&P BALONGAN



Pelatihan pembuatan makanan olahan diikuti warga binaan Lapas IIB Indramayu.

FOTO: SHR&P BALONGAN



## Hari Anak Nasional 2023, Anggota PWP PT KPI Unit Dumai Ikuti Seminar Parenting

**DUMAI, RIAU** - Anggota Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai mengikuti seminar dalam rangka peringatan Hari Anak Nasional 2023, dengan tema "Kelas Parenting: Ayah Bunda Kenali Diri, Dampingi Si Buah Hati." Acara ini berlangsung di Ballroom Hotel Grand Zuri, Minggu, 30 Juli 2023.

Perwakilan Persatuan Wanita Patra (PWP) RU II dari fungsi Health, Nidia Nirmala, menyampaikan harapannya agar kelas parenting ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu orang tua dalam mengasuh buah hatinya dengan baik. Sedangkan Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustawan, menekankan pentingnya peran seorang ayah dalam menjaga dan mendidik anak.

"Dengan adanya kegiatan seminar parenting di momen Hari Anak Nasional ini, diharapkan para ayah dan ibu dapat memaksimalkan perannya sebagai orang tua dan mendapatkan pengetahuan parenting langsung dari ahlinya," ungkapnya.

Seminar ini menghadirkan Owner dan Founder Abidari Islamic Centre School Pekanbaru, Sonya Fitrianie yang membawakan materi "Kenali Diri, Dampingi Si Buah Hati".

Dalam kesempatan itu, Sonya menyoroti pentingnya mendidik anak sejak dini untuk membentuk perilaku dan karakter yang baik sesuai dengan usia anak, mulai dari 0-7 tahun, 7-14 tahun, hingga 14-21 tahun.

Dia juga memberikan tips populer dalam mendidik anak, seperti pentingnya menghindari cara-cara negatif dalam pengasuhan seperti marah, memukul, memaki, memanjakan, dan mengabaikan anak.



Anggota PWP PT KPI Unit Dumai antusias mengikuti seminar parenting dalam rangka Hari Anak Nasional.

FOTO: SHR&P DUMAI

Sonya juga menegaskan pentingnya peran ayah dalam kehidupan anak untuk menentukan keseimbangan hidup ibu dan keluarga secara keseluruhan.

"Selain itu, orang tua juga penting untuk memahami dan menghargai ekspresi emosi anak, karena emosi yang tertahan dapat menyebabkan gangguan perilaku," ujarnya.

Melalui seminar ini, peserta diberikan pandangan dan pengetahuan yang berharga untuk menjadi orang tua yang lebih baik, dan memahami pentingnya mendampingi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. ●SHR&P DUMAI



# Sekarang mari kita kenal lebih jauh tentang risk management

## Apa gunanya melakukan risk management?

### ► Dapat membantu mengambil keputusan dengan lebih baik:

- Lebih mudah menemukan proyek bermasalah karena memiliki data
- Lebih sedikit kejutan karena melakukan pengenalan kemungkinan risiko, penilaian risiko, dan memprioritaskan risiko
- Sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih baik

### ► Untuk meyakinkan pemangku kepentingan

### ► Untuk menciptakan nilai

### ► Untuk melindungi nilai